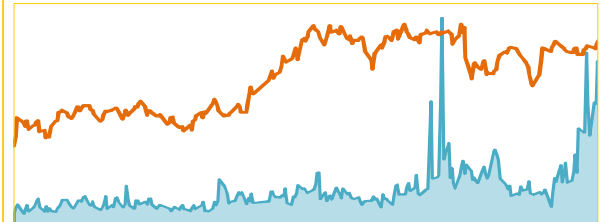


WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
Tuesday, February 13-17, 2017



IHSG mengalami kenaikan tipis selama sepekan lalu menjelang PILKADA serentak pada 15 Februari 2017 dengan ditutup +10,09 poin (+0.20%) ke level Rp5.371,66. Penguatan tersebut seiring dengan *net buy* oleh investor asing yang mulai mengalami peningkatan dan sejalan pula dengan penguatan bursa global. Selain itu juga terdapat sentimen positif dari dalam negeri yang dipengaruhi oleh membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016. Pada Minggu ini diperkirakan IHSG akan melanjutkan kenaikan dengan rentang 5.347 - 5.449.

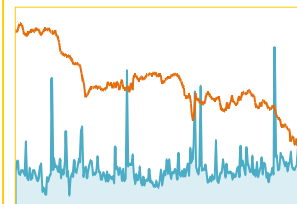


IHSG

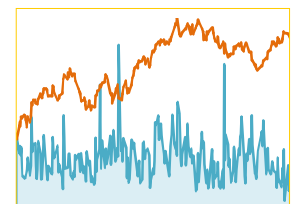
BURSA EFEK INDONESIA

Closing (03/02/2017)	5.360,76
Closing (10/02/2017)	5.371,66
Perubahan	+10,9 (+0,20%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (10/02)	5.834
USD/IDR (03/02/17-10/02/17)	13.326 - 13.306
Support-Resistance (13/02-17/02)	5.347 - 5.449

Bursa *Wall Street* melanjutkan kenaikan ke level 20.269,37 atau meningkat +197,91 point (+0,99%). Penguatan ini didorong oleh kenaikan harga minyak yang mendorong penguatan saham-saham energi dan optimisme terhadap kebijakan ekonomi Presiden Amerika Donald Trump. Masyarakat Amerika berharap terdapat perbaikan perekonomian Amerika Serikat dengan rencana reformasi pajak yang akan dilakukan dalam waktu dekat ini.



Dow Jones Index

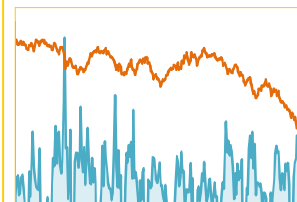


Hang Seng Index

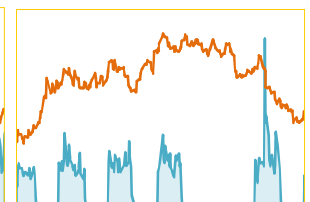
BURSA GLOBAL

Index	03/02	10/02	+/-	%chg
DJIA	20.071,46	20.269,37	+197,91	+0,99
NASDAQ	5.666,77	5.734,13	+67,36	+1,19
NIKKEI	18.918,20	19.378,93	+460,73	+2,44
HSEI	23.129,21	23.574,98	+445,77	+1,93
STI	3.041,94	3.100,39	+58,45	+1,92

Pada pekan lalu mayoritas bursa Asia mengalami penguatan. Bursa Tokyo merupakan bursa yang mengalami penguatan tertinggi mencapai +2,44%. Penguatan didukung dengan berita ekonomi Amerika Serikat, dimana harga impor naik 0,4% pada Januari, lebih dari kenaikan 0,2% yang diharapkan. Harga ekspor naik 0,1% bulan lalu, sejalan dengan ekspektasi. Pergerakan harga komoditas pada pekan lalu bergerak bervariasi. Dengan peringkat tertinggi diungguli harga nikel yang mengalami kenaikan sebesar +4,25% sepekan lalu dan harga batubara mengalami penurunan sebesar -3,96%.



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS

Komoditas	03/02	10/02	+/-	%chg
Nymex US/barrel	53,85	53,85	Unch	Unch
Batubara US/ton	84,55	81,20	-3,35	-3,96
Emas US/oz	1.220,20	1.233,65	+13,45	+1,10
Nikel US/ton	10.225,00	10.660,00	+435,00	+4,25
Timah US/ton	19.770,00	19.475,00	-295,00	-1,49
Copper US/pound	2,62	2,70	+0,08	+3,05
CPO RM/ton	3.055,00	3.027,00	-28,00	-0,92

Research MNC Securities
research@mncsecurities.com
(021) 2980 3111 (Hunting)



Will The Regional Election Day Be As a Step Stone To Continue Infrastructure Development or not ?

Wall Street dalam pekan ini

Bursa Saham AS berakhir naik ke rekor tertinggi baru pada akhir perdagangan akhir pekan, Sabtu dini hari (11/02), sehari setelah Presiden Amerika Serikat Donald Trump berjanji untuk merilis rencana kebijakan pajak dalam waktu dekat.

Indeks *Dow Jones* naik sekitar +100 poin, dengan saham Caterpillar berkontribusi paling besar dalam keuntungan. Selama seminggu ini indeks *Dow Jones* naik 0,99%. Indeks S&P 500 naik 0,36%, dengan sektor energi, bahan, dan industri memimpin kenaikan. Sektor energi terpengaruh kenaikan minyak mentah berjangka Amerika Serikat untuk pengiriman Maret yang naik 1,6% untuk berakhir di \$53,86 per barel setelah Badan Energi Internasional melaporkan bahwa pemotongan anggota OPEC pada bulan Januari sama dengan 90% dari *volume* yang disepakati. Selama sepekan ini indeks S&P 500 naik 0,81%.

Data ekonomi Amerika yang akan dirilis pada Minggu ini, yaitu: Data persediaan minyak, Pernyataan serta testimoni Ketua The Fed yaitu Janet Yellen, dan data klaim pengangguran Amerika Serikat.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (13/02) - Jumat (17/02)

Monday, 13 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- OPEC Oil Market Report

Thursday, 16 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- Building Permits
- Philly Fed Manufacturing Index
- Unemployment Claims

Tuesday, 14 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- PPI m/m
- Core PPI m/m

Friday, 17 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- CB Leading Index

Wednesday, 15 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- CPI m/m
- Crude Oil Inventories
- Retail Sales m/m

PT Adhi Karya Tbk (ADHI)

Last Price **Rp2.140**
Target Price **Rp2.610**

Gilang Anindito Dhiroboto
(021) 2980 3111 ext. 52235
gilang.dhiroboto@mncgroup.com



Reasons:

PER 2017P	249,53x
PBV 2017P	1,44x
EPS 2017P	Rp10,46

Target 2017

Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp14,31 triliun atau meningkat dari target tahun 2016 sebesar 24,4%. Selain itu, Perseroan menargetkan laba bersih sebesar Rp500 miliar atau meningkat 65,6% dari target 2016. Pada tahun 2016, Perseroan menurunkan atau merevisi target tahun 2016. Perseroan menargetkan cadangan kerugian dari proyek-proyek sebelumnya sebesar Rp200 miliar pada tahun 2017. Sedangkan untuk nilai kontrak yang akan dicapai pada tahun 2017 sebesar Rp21,6 triliun atau meningkat 30,9% dari realisasi 2016. Perhitungan tersebut merupakan perhitungan di luar proyek LRT. Jika dimasukkan proyek LRT maka akan ada penambahan kontrak baru sebesar Rp22 triliun.

Kontrak Baru

Sepanjang tahun 2016, Perseroan memperoleh kontrak baru sebesar Rp16,5 triliun atau dibawah target Perseroan sebesar Rp17,9 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun 2015, pencapaian kontrak baru Perseroan pada tahun 2016 meningkat sebesar 17,8%. Berdasarkan tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru Perseroan terdiri dari proyek gedung sebesar 45,8%, proyek jalan dan jembatan sebesar 24,9%, dan proyek dermaga 3,9% serta infrastruktur lainnya sebesar 25,5%.

Initial Public Offering (IPO)

Anak usaha Perseroan yaitu PT Adhi Persada Gedung (APG) akan melepaskan sahamnya ke publik sebanyak 30% atau menargetkan perolehan dana segar sebesar Rp1,5 triliun pada tahun 2017. Kami melihat, PT Adhi Persada Gedung (APG) akan memperoleh banyak proyek-proyek dari induknya dikarenakan sebagian besar proyek-proyek baru di masa mendatang akan dikerjakan oleh PT Adhi Persada Gedung (APG).

Ekspansi

Perseroan akan menggabungkan divisi yang dimiliki yaitu divisi *Transit Development Oriented (TOD)* dan Hotel. Setelah merger dilakukan, divisi tersebut akan melakukan *spin off* dan membentuk badan usaha yang menjadi anak usaha Perseroan. *Spin off* akan dilakukan pada kuartal I 2017. Diharapkan anak usaha tersebut akan memberikan pendapatan berulang yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap kondisi keuangan Perseroan.

PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)

Edwin Sebayang
(021) 2980 3111

edwin.sebayang@mncgroup.com

Last Price	Rp 11.075
Target Price	Rp 19.675



Reasons:

PER 2017P	122x
PBV 2017P	1,26x
EPS 2017P	Rp 25,54

- Penurunan pendapatan terkait belum membaiknya harga batubara yang dapat terlihat dari harga jual rata-rata tertimbang pada periode Januari-September 2016 sebesar Rp645.844 per ton atau lebih rendah dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp712.099 per ton;
- Harga jual rata-rata ekspor Januari-September 2016 sebesar USD51,75 per ton atau lebih rendah dari periode sama tahun 2015 sebesar USD60.81 per ton;
- Produksi dan pembelian batubara pada periode 2016 tercapai 14,02 juta ton atau sebesar 92% dibandingkan tahun 2015 sebesar 15,26 juta ton;
- Total produksi tercapai 12,98 juta ton atau 92% Tahun 2015, sedangkan pembelian batubara tercapai 1,02 juta ton atau 88% dari periode yang sama tahun sebelumnya;
- Untuk penjualan, PTBA berhasil membukukan *volume* penjualan 15,14 juta ton atau naik 5,5% dari periode sama tahun lalu sebesar 14,35 juta ton. Kebijakan perseroan yang memprioritaskan batubara *Medium Range Calories* ini menyebabkan komposisi penjualan untuk pasar domestik mencapai 60,6% atau naik 23% dari 7,46 juta ton pada kuartal III tahun 2015 menjadi 9,18 juta ton ton pada periode yang sama tahun 2016;
- Penjualan ekspor naik menjadi 39,4% atau menjadi 5,96 juta ton;
- Peningkatan *volume* penjualan tidak lepas dari peningkatan angkutan kereta api batubara dari lokai tambang menuju pelabuhan pengiriman sebesar 6% atau menjadi 12,68 juta ton, dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 11,94 juta ton;
- Hingga akhir 2016, PTBA menargetkan untuk meningkatkan *volume* penjualan sebesar 23 juta ton atau naik sekitar 21% dari pencapaian 2015 sebesar 19,1 juta ton;
- Pasar ekspor, perseroan akan meningkatkan penjualan batubara *medium range calorie* untuk memenuhi permintaan pasar yang berasal dari Tiongkok, Taiwan, Jepang, Malaysia, India, dan Vietnam di samping memenuhi pasar-pasar baru potensial seperti Korea, Filipina, Bangladesh, dan lainnya;
- PTBA juga akan meningkatkan jumlah sumber daya perseroan yang ada saat ini sebesar 8,27 miliar ton dan cadangan batubara sebesar 3,33 miliar ton.

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.